

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ini, sistem sudah menjadi salah satu alat yang sangat membantu manusia dalam menjalankan aktivitas dalam perusahaan atau instansi. Sistem dirasa sangat memudahkan untuk memperlancar *aktivitasnya* yang dibutuhkan oleh setiap bagian atau divisi dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan biasanya memakai sistem yang berbasis komputer dengan harapan proses kerja yang dapat dilakukan oleh karyawan dengan lancar, cepat, dan tepat. Sistem ini bisa dilakukan di berbagai macam perusahaan di segala bidang, mulai dari perusahaan jasa ataupun perusahaan dagang. Di perusahaan dagang sendiri mempunyai 3 tahap *aktivitas* setiap harinya yaitu, penerimaan barang, penyimpanan barang, dan pelayanan kepada *customer* atau pembeli.

Pada setiap perusahaan tidak semua memakai sistem komputer karena beberapa hal yang tidak memungkinkan dari segi sumber daya manusia yang menjalankan sistem itu sendiri atau dari segi fasilitas dan teknologi yang tidak memadai di suatu perusahaan. Dalam perusahaan dagang tidak akan terlepas dengan masalah *stock* barang, di dalam satu bulan biasanya akan diadakan *stock opname* (penghitungan barang) dalam perusahaan. Biasanya *stock opname* dilakukan untuk mengetahui jumlah *quantity* barang yang ada. Lalu, dengan *stock opname* akan dicocokkan dengan sistem yang berjalan pada perusahaan dagang tersebut.

Stock opname di perusahaan dapat dilakukan dengan sistem komputer dan secara manual. Di mana masing-masing perusahaan ada yang melakukan secara sistem komputer saja, secara manual saja, atau menggunakan keduanya. PT Alam Lestari Unggul menerapkan sistem komputer dalam melakukan *stock opname* dengan aplikasi yang disebut Axapta. Aplikasi ini dibeli oleh PT Alam Lestari Unggul untuk pengolahan data perusahaan mulai dari pemesanan sampai dengan pengeluaran barang dan juga bukti penjualan. PT Alam Lestari Unggul sebagai perusahaan dagang mempergunakan sistem persediaan barang di gudang dengan sistem Axapta dan secara manual dengan menggunakan kartu stok untuk mengolah data barang mulai dari barang datang sampai dengan pengeluaran barang, di mana pengeluaran barang yang dimaksud tidak hanya kepada *customer* tapi bisa juga ke gudang lain, gudang *sales*, konsinyasi, dan DO (barang yang sudah dibayar *customer* tapi ditiptikan di gudang), dan *internal* perusahaan.

Pencatatan kartu *stock* cukup rumit dilakukan meskipun terlihat mudah karena penulisan dilakukan dengan metode per transaksi hari ini dan selalu *update*, jadi *stock* per hari bisa dilihat dari kartu *stock*. Transaksi dituliskan menurut *type* dan diameter barang yang dikeluarkan, satu kartu stok untuk satu *type* dan satu diameter. Di dalam kartu *stock* sendiri ada kolom untuk tanggal transaksi, kode (nomor *sales order*), keluar atau masuknya transaksi (dipilih salah satu), lalu kolom saldo untuk pengurangan dan penjumlahan transaksi. Pada *stock opname* di setiap bulan biasanya akan ada pengecekan

untuk sistem *axapta*, kartu stok, dan juga perhitungan fisik barang. Dari pengecekan tersebut akan diketahui *stock* ada selisih atau tidak.

Kartu stok disusun di beberapa *ordner* dan untuk memudahkan pencarian kartu stok diarsipkan dengan sistem abjad. Penulisan kartu stok dilakukan saat bersamaan dengan keluarnya barang dari gudang dengan dasar BPBJ (Bukti Pengeluaran Barang Jadi) yang sudah di-*update* potong di sistem *axapta*. Pengeluaran barang di perusahaan ini menganut FIFO (*First In First Out*) yaitu barang yang pertama masuk ke gudang adalah barang yang dikeluarkan lebih dulu, hal ini ditandai dengan *batch number* yang ada di barang dengan sistem *axapta*. Dengan begitu, kartu stok dipotong dan diisi saldo sesuai dengan urutan transaksi per hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pencatatan Barang Masuk dan Keluar pada Kartu Persediaan Barang di PT Alam Lestari Unggul Surabaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimanakah prosedur pencatatan barang masuk dan keluar pada kartu persediaan barang di PT Alam Lestari Unggul Surabaya? Selain itu, pada penelitian ini penulis tidak akan membahas pencatatan barang masuk dan barang keluar untuk penentuan harga pokok penjualan barang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis adalah untuk mengetahui prosedur pencatatan barang masuk dan barang keluar pada kartu persediaan barang di PT Alam Lestari Unggul Surabaya.

Dalam penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi Tugas Akhir dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pencatatan kartu stok (kartu persediaan barang).

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi pembuatan Tugas Akhir, memberikan informasi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan bidang pencatatan persediaan barang.

3. Bagi perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan mengambil kebijakan berkaitan dengan pencatatan persediaan barang.